



KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
NOMOR: 123/R/I/2017

TENTANG

**KEBIJAKAN PENGELOLAAN KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

- Menimbang : a. Bahwa pembinaan kemahasiswaan yang dikembangkan dan diselenggarakan merupakan upaya sangat intensif untuk mengembangkan kematangan sosial, watak, dan kepribadian luhur bagi para mahasiswa, baik secara individu maupun berkelompok, selama yang bersangkutan menempuh pendidikan di UMS, sehingga kelak selain menjadi insan terpelajar yang cerdas, juga berbudi pekerti luhur, berwawasan kebangsaan, serta mampu menjadi pelopor perubahan untuk terwujudnya bangsa Indonesia yang bersatu, berdaulat dan sejahtera dalam perdamaian;
- b. Bahwa objek kebijakan pembinaan kemahasiswaan meliputi organisasi, manajemen, maupun proses pemberdayaan kehidupan kemahasiswaan;
- c. Bahwa untuk itu perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor tentang Kebijakan Pengelolaan Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mengingat : 1. Surat al Imron 110, bahwa kita adalah khoiroh ummah;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Permenristekdikti Nomor: 44 Tahun 2015 Tentang Sistem Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Permenristekdikti Nomor: 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Panduan PP Muhammadiyah No.: 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Surakarta.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- Pertama : Mengesahkan Kebijakan Pengelolaan Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagaimana dalam lampiran;
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak diputuskan;
- Ketiga : Segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Surakarta
Pada tanggal 2 Agustus 2017 M
9 Dzulqa'idah 1438 H



Rektor,

Dr. H. Sofyan Anif, M.Si.
NIDN: 0625066301

Tembusan:

1. Yth. Ketua BPH;
2. Yth. Ketua Senat;
3. Yth. Wakil Rektor;
4. Yth. Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana;
5. Yth. Kepala Biro/Lembaga/Unit;
6. Arsip.

Lampiran
SK Nomor: 123/R/I/2017
Tentang Kebijakan Pengelolaan Kemahasiswaan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

KEBIJAKAN PENGELOLAAN KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

I. POLA PENGEMBANGAN MAHASISWA

A. Filosofi

Kemajuan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) di sektor industri merupakan sebuah keniscayaan yang tidak dapat dibendung. Namun tidak dapat dimungkiri pula bahwa revolusi industri ini justru menjadi ancaman pengangguran massal di masa depan. Peluang dan tantangan tersebut perlu di jawab dengan penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan kompetitif, memiliki kompetensi *hard skill*, *soft skill*, *spiritual skill*, dan *character (akhlaq al-karimah)*. Seluruh potensi itu, tidak semuanya diperoleh dalam proses pembelajaran di kelas, tetapi sebagian besar justru diperoleh dan dikembangkan di luar kelas, yaitu melalui kegiatan ekstra kurikuler. Seperti kompetensi intelektual, organi-sasi, kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, kepemimpinan, tanggung jawab sosial dan kebangsaan.

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) sebagai subsistem dari sistem pendidikan nasional berupaya menyiapkan mahasiswa menjadi warga masyarakat yang memiliki kompetensi itu. Dengan demikian UMS bisa menghasilkan lulusan yang profesional dan kompetitif. Upaya ini tergambar pada rumusan tujuan pendidikan tinggi Muhammadiyah, yaitu (a) berkembangnya potensi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, cerdas, berilmu, kreatif, dan mandiri sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, (b) terwujudnya kemampuan penciptaan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang memberikan kemaslahatan bagi masyarakat, bangsa, negara, dan umat manusia, (c) terbinanya ke-Islaman dan Kemuhammadiyah yang mencerdaskan dan mencerahkan bagi seluruh civitas akademika dan kehidupan yang lebih luas (Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Bab III ps. 3).

Hal ini senada dengan tujuan pendidikan tinggi nasional, yaitu mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa (UU RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Bab I ps. 5.a).

Sejalan dengan itu, UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis

serta bertanggung jawab (UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II ps. 3).

UMS disamping mengemban tugas tridarma perguruan tinggi, yaitu bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, UMS juga **bertanggungjawab** untuk **pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah**, yaitu pelaksanaan dakwah dan pengembangan kader persyarikatan melalui seluruh komponen dan elemen sivitas akademika perguruan tinggi, termasuk Ormawa.

Biro kemahasiswaan mengambil peran untuk mengembangkan potensi mahasiswa melalui kegiatan ekstra kurikuler agar menjadi sumber daya manusia yang profesional, memiliki kepedulian sosial dan lingkungan, serta memiliki jiwa wirausaha yang dilandasi dengan nilai-nilai Al-Islam dan kemuhammadiyah, serta mengusahakan dukungan finansial mahasiswa melalui pengadaan dan pengelolaan beasiswa, insentif, dan pelayanan kesehatan mahasiswa.

Potensi mahasiswa tersebut dikembangkan melalui kegiatan yang diwadahi dalam organisasi kemahasiswaan intra kampus baik di tingkat universitas maupun tingkat fakultas. Adapun organisasi kemahasiswaan (ORMAWA) intra kampus yang ada di UMS adalah Ikatan Maha-siswa Muhammadiyah (IMM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Badan Eksekutif Maha-siswa (BEM), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) (Statuta UMS tahun 2014 dan Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 Bab X ps. 28).

C. Program Pengembangan Kemahasiswaan

1. Penalaran, kreativitas dan Softskill

Program dan kegiatan kemahasiswaan bidang penalaran, kreativitas dan soft skill ini bertujuan menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan prestasi bidang akademik, dan kerjasama mahasiswa dalam tim, baik pada perguruan tingginya maupun antar perguruan tinggi di dalam dan luar negeri. Kegiatan ini diantaranya adalah:

- a. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 Bidang, PKM KI, PKM GFK, dan Karya Tulis (KT).
Program ini meliputi PKM 5 bidang yaitu bidang Penelitian (PKM-P), Pengabdian Masyarakat (PKM-M), Ke-wirausahaan (PKM-K), Penerapan Teknologi (PKM-T), dan Karsa Cipta (PKM-KC). Tahun 2021 bertambah PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK), dan PKM Karya Inovatif (PKM-KI). Proposal PKM yang berhasil didanai oleh Kemdikbud DIKTI jika terpilih dan lolos monev akan mendapat rekomendasi untuk diikutsertakan pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS). Selain PKM 5 bidang, terdapat juga Program Kreativitas Mahasiswa Karya Tulis (PKM-KT) yaitu: PKM Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT). PKM yang lolos, akan mendapatkan penghargaan berupa insentif dari Kemdikbud DIKTI. Untuk informasi seluruh kegiatan kreativitas dan pengabdian kepada masyarakat dapat membuka laman: <http://simpkm.ums.ac.id> dan <http://simbelmawa.ristekdikti.go.id>
- b. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES).
Seleksi PILMAPRES yang dulunya bernama mahasiswa berprestasi (Mawapres) dilakukan secara bertahap mulai tingkat UMS, Kopertis VI Jawa Tengah dan tingkat nasional. Peserta adalah mahasiswa aktif maksimal semester VI. Komponen yang dinilai

meliputi: Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Indeks Prestasi (IP), karya tulis ilmiah, kemampuan bahasa Inggris, kegiatan ekstra dan ko-kurikuler, Kepribadian, prestasi, dan pengetahuan umum. Untuk informasi lebih lanjut tentang kegiatan seleksi PILMAPRES dapat dilihat pada buku pedoman seleksi mahasiswa berprestasi yang dikeluarkan oleh Kemdikbud Dikti dan tersedia di <http://pilmapres.ristekdikti.go.id/>

c. Olimpiade Nasional MIPA (ON MIPA).

Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ON MIPA) Perguruan Tinggi terdiri atas 4 (empat) bidang ilmu yaitu: (1) Matematika, (2) Kimia, (3) Fisika, dan (4) Biologi. Proses ON MIPA–PT diawali pada seleksi/kompetisi di tingkat perguruan tinggi, Kopertis diteruskan tingkat nasional.

d. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Reguler.

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Reguler diperuntukkan bagi Ormawa tingkat Fakultas dan Prodi. Mekanisme ajuan proposal dilakukan sesuai dengan format dan timeline yang telah ditetapkan. Ajuan proposal disesuaikan dengan anggaran yang ada sedangkan jumlah proposal dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan di masing-masing Fakultas.

e. Pembinaan dan Pengembangan Inovasi Mahasiswa

Kegiatan berupa aktif dalam kegiatan lomba Inovasi Teknologi terutama yang diadakan oleh Kemdikbud DIKTI seperti:

1) Kontes Robot Indonesia (KRI)

2) Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)

3) Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI) dan Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI).

4) Kompetisi Muatan Roket Indonesia (KOMURINDO).

5) Pagelaran Mahasiswa Teknologi Informasi dan Komunikasi (Gemastik)

6) Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE)

f. Debat.

1) Debat Bahasa Inggris/ *National University Debating Championship* (NUDC)

2) Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)

3) Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa Indonesia

g. Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D)

Bidang Penalaran mendorong ORMAWA untuk membuat proposal PHP2D yang apabila lolos akan mendapatkan pendanaan dari Kemdikbud DIKTI. Informasi pendaftaran dan pengumuman ada di <http://php2d.kemdikbud.go.id/>

h. Prestasi lomba di bidang Akademik.

Bidang Penalaran mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan lomba/kejuaraan di bidang Akademik baik level propinsi, wilayah, nasional, maupun internasional. Biro kemahasiswaan memberikan insentif bagi yang berprestasi di sipresma.ums.ac.id

i. Prestasi non-lomba dibidang Akademik

Bidang Penalaran mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan non lomba di bidang Akademik seperti publikasi artikel ilmiah pada seminar/*conference*/ jurnal baik nasional maupun internasional. Pendaftaran Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) mahasiswa.

2. Minat-Bakat Organisasi dan Beasiswa.

Bidang ini mengkoordinir kegiatan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam manajemen praktis, berorganisasi, menumbuhkan apresiasi terhadap olahraga dan seni, kependuan, belanegara, pecinta alam, jurnalistik dan pengabdian masyarakat serta memberikan kesejahteraan mahasiswa baik fisik, mental, dan kerohanian.

Kegiatan ini antara lain berupa:

- a. Latihan Ketrampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM) pada tingkat dasar, menengah dan lanjut dilaksanakan sesuai buku Panduan LKMM dan workshop pengembangan *soft skill* mahasiswa.
- b. Porseni Mahasiswa tingkat Rayon II Surakarta, tingkat Propinsi Jawa Tengah, dan tingkat Nasional (POMNAS), tingkat Asean (POMASEAN) dan tingkat internasional bernama Universiade.
- c. Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS), Pramuka Mahasiswa, MENWA/KMS (Resimen Mahasiswa/Korps Mahasiswa Siaga), Mahasiswa Pecinta Alam, dan Kependuan Hisbul Wathan (HW).
- d. Penerbitan Kampus dan kegiatan lain yang sejenis.
- e. Kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (LSBO)
- f. Beasiswa
Upaya untuk memenuhi kesejahteraan mahasiswa melalui pemberian beasiswa dari berbagai sumber, seperti beasiswa dari Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) dan Bantuan Biaya Pendidikan PPA (BPP-PPA), YTA Astra, Bank Jateng Syari'ah, Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah, BIDIKMISI dan beasiswa Cahaya Pintar (PLN), beasiswa Alumni (IKA-UMS) serta diupayakan berbagai sumber beasiswa yang tidak mengikat.
- g. Pelayanan Kesehatan.
Pelayanan kesehatan mahasiswa di pusatkan di *Muhammadiyah Medical Center* (MMC). Pelayanan kesehatan meliputi pemeriksaan medis, obat, surat keterangan dokter.
- h. Santunan Kecelakaan dan Kematian.
Santunan kecelakaan diri dan kematian diatur berdasarkan sesuai SK Rektor
- i. Kegiatan mental kebangsaan
Bidang minat bakat mendorong pelaksanaan kegiatan ORMAWA yang mendukung kegiatan mental kebangsaan, seperti: pelatihan militer/kewiraan/wawasan nusantara, pendidikan atau gerakan anti korupsi, pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA, kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying), kampanye kampus sehat dan/atau green campus.
- k. Lomba bidang minat dan bakat
Insentif akan diberikan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi bidang minat dan bakat baik level propinsi, wilayah, nasional, dan internasional. Insentif diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UMS.

3. Bidang Kaderisasi dan Dakwah

Program pengembangan kaderisasi dan da'wah ditujukan untuk menunjang terwujudnya kampus yang islami dan mempersiapkan mahasiswa sebagai kader pelopor, pelangsup

dan penyempurna perjuangan Muhammadiyah baik sebagai kader persyarikatan, umat dan bangsa.

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk:

- a. Masa Ta'aruf (MASTA) IMM terintegrasi dengan penyambutan mahasiswa baru (Masta-PMB) dilanjutkan dengan followup masta.
- b. Darul Arqam Dasar (DAD) sebagai pengkaderan utama Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) di masing-masing komisariat
- c. Musabaqah Tilawatil Qur'an dalam berbagai tingkatan, baik tingkat Universitas, Kopertis/Kopertais, PP Muhammadiyah, dan Nasional.
- d. Aktivitas Da'wah dalam berbagai bentuk, melalui IMM, LDM-PM, MPQ, Penerbitan Ar-Rasail, Debat Bahasa Arab An Namlah, HW dan Tapak Suci.
- e. Keikutsertaan dalam perkaderan utama Darul Arqam Dasar, Darul Arqam Madya, Darul Arqam Paripurna, Latihan Instruktur daerah, Latihan Instruktur Madya, Latihan Instruktur Paripurna.
- f. Biro konsultasi agama, hukum dan psikologi.
Biro konsultasi agama dilaksanakan oleh Lembaga Pengembangan Pondok Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPPIK). Konsultasi Hukum bekerjasama dengan Biro Hukum, sedangkan konsultasi psikologi dilaksanakan oleh *Student Mental Helath and Wellbing Support* UMS.
- g. Lomba bidang keagamaan
Bidang kaderisasi dan dakwah mendorong mahasiswa UMS untuk aktif dalam kegiatan lomba bidang keagamaan (Al Islam dan Kemuhammadiyah)
- h. Kegiatan penunjang mental kebangsaan terutama tema moderasi beragama (anti radikalisme)

4. Alumni dan karier mahasiswa

a. Bidang Kewirausahaan

Program pengembangan kemahasiswaan bidang kewirausahaan dirancang dengan tujuan mengembangkan karakter wirausaha yang diarahkan pada realisasi pengembangan usaha yang didahului dengan proses terarah dan terpadu dari peningkatan pemahaman kewirausahaan sampai pembentukan karakter wirausaha bagi mahasiswa.

Jenis-jenis program kewirausahaan sebagai berikut:

1). Program kewirausahaan Kemdikbud DIKTI

Merupakan program yang dirancang untuk menumbuhkan karakter wirausaha (*entrepreneurship*) oleh Kemdikbud DIKTI seperti: Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia (KBMI), Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa (KIBM), Kompetisi Bisnis Manajemen dan Keuangan (KBMK), Akselerasi Start-up Mahasiswa Indonesia (ASMI).

2). Kompetisi Program Mahasiswa Wirausaha Universitas

Merupakan program lanjutan dari kegiatan sosialisasi yang berorientasi pada memberikan pelatihan dan pendampingan, serta pemberian pinjaman modal berwirausaha.

b. Bidang Alumni (Character Development)

1). *Alumny Tracer Study*

Tracer Study (Studi Penelusuran Alumni) merupakan survei yang dilakukan untuk mengukur proses pendidikan tinggi dalam membekali para alumni untuk memasuki masa transisi dari dunia kampus ke dunia kerja. Selain itu, *Tracer Study* juga bertujuan untuk mendapatkan masukan bagi perbaikan sistem pendidikan di UMS. Partisipasi para alumni dalam mengisi kuesioner *Tracer Study* sangat berharga dalam memberikan kontribusi pengembangan dan kemajuan UMS. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a). Melakukan penjarangan alumni secara periodik tiap semester melalui bantuan teknologi informasi jejaring alumni yang dirancang oleh ACEC melalui website <http://tracerstudy.ums.ac.id/>
 - b). Memfasilitasi pertemuan antara alumni yang sudah berkiprah di masyarakat dengan para calon alumni untuk memberikan gambaran mengenai peran yang bisa dilakukan oleh para calon alumni di dunia nyata. Hal ini dilakukan secara periodik tiap semester di setiap fakultas dan program studi.
 - c). Memfasilitasi forum silaturahmi alumni, untuk menciptakan stimulasi pada para alumni agar dapat dan mampu berkiprah dalam memajukan dan mengembangkan UMS.
- 2). Pengembangan Career Alumni dan Calon Alumni
- *Job Seeker Competency* melalui pelatihan dan magang.
 - Melaksanakan acara *Company Profile Vaganza* dan *Job Fair*.
- 3). *Soft Skill Development with ACEC*
1. *Sharing with the Succes Alumny.*
 2. Melaksanakan Pelatihan memasuki dunia kerja.
 3. Penyebaran informasi tenaga kerja.
 4. *Recruitment on the campus.*
- 4). Beasiswa Alumni UMS
- Mulai tahun 2018, Alumni UMS yang tergabung dalam Ikatan Keluarga Alumni (IKA-UMS) telah memberikan beasiswa kepada para mahasiswa selama satu tahun Rp 400.000,-/bulan.

D. Organisasi Mahasiswa (ORMAWA)

1. Legalitas Ormawa dan UKM.

- a. Organisasi Mahasiswa tingkat Universitas adalah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Koordinator Komisariat (Korkom), Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas (DPM-U), Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEM-U), dan Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas (UKM-U). Kepengurusan Organisasi Mahasiswa tingkat universitas ditetapkan dengan surat keputusan Rektor.
- b. Organisasi Mahasiswa tingkat Fakultas/Prodi adalah Ikatan Maha-siswa Muhammadiyah (IMM) Komisariat, Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (DPM-F), Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEM-F), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP), dan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKM-F). Kepengurusan Organisasi Mahasiswa tingkat fakultas ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

2. Periodisasi Kepengurusan.

Periodisasi kepengurusan IMM Korkom, IMM komisariat, Ormawa dan UKM tingkat universitas dan fakultas adalah satu tahun dalam periode Januari – Desember.

3. Kepengurusan

a. Orientasi

- 1) Dakwah amar makruf nahi munkar.
- 2) Pengkaderan Muhammadiyah.
- 3) Meningkatkan citra UMS.
- 4) Pengurus ormawa dan UKM menjadi teladan.
- 5) Meningkatkan atmosfer akademik.
- 6) Pengembangan kompetensi dan *softskill* mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif.

b. Persyaratan: mampu, diterima, religius

- 1) Memiliki IPK minimal 2,5
- 2) Maksimal semester VII
- 3) Telah mengikuti Masa Ta'aruf dan Penyambutan mahasiswa baru (MASTA-PMB) Universitas Muhammadiyah Surakarta
- 4) Mengisi Formulir Bahan Pendalaman Kader Muhammadiyah Mahasiswa UMS
- 5) Khusus calon ketua ormawa harus memiliki pengalaman organisasi kemahasiswaan (Fakultas/Universitas)
- 6) Bagi anggota pengurus ormawa diutamakan yang memiliki pengalaman organisasi kemahasiswaan (Fakultas/Universitas)
- 7) Berakhlaq mulia
- 8) Ketua ormawa hanya diperbolehkan menjabat 1 kali periode / 1 tahun.
- 9) Ketua ormawa dan UKM tidak boleh merangkap jabatan sebagai pengurus organisasi ekstra kampus.

E. Pendanaan

Pendanaan kegiatan kemahasiswa bersumber pada:

1. UMS
Pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari UMS bersifat subsidi yang secara rinci dapat dilihat pada Buku Pedoman Kegiatan Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. RPF / RPPS
Pengembangan akademik mahasiswa disediakan dana yang perencanaannya dilakukan oleh fakultas atau prodi dan pelaksanaannya dilakukan bersama-sama oleh fakultas atau prodi dengan mahasiswa.
3. Pemerintah
Pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pemerintah dapat diunduh melalui pengajuan proposal kegiatan yang ditawarkan oleh pemerintah baik pusat, propinsi, atau daerah. Ajuan pembiayaan kegiatan ini bersifat kompetitif. Ajuan dana kegiatan ini diketahui oleh pimpinan universitas.
4. Sponsorship (yang tidak mengikat)
5. Bantuan masyarakat (yang tidak mengikat)

F. Kegiatan ORMAWA

1. Kegiatan ORMAWA Tingkat Universitas

Kegiatan mahasiswa di tingkat Universitas difokuskan pada pengembangan al-Islam dan kemuhammadiyah, minat - bakat, organisasi penerbitan, pelatihan manajemen, kepemimpinan, diskusi/seminar yang sifatnya umum dan actual (isu-isu nasional dan lintas sektoral) serta kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang interdisipliner, kompetensi minat bakat dan softskill.

2. Kegiatan ORMAWA Tingkat Fakultas

Kegiatan Ormawa Fakultas di samping difokuskan pada pengembangan al-Islam dan kemuhammadiyah juga menjadi pusat pengembangan akademik, dana kemahasiswaan tingkat fakultas dialokasikan untuk kegiatan akademik minimal 65 % sedangkan untuk kegiatan non akademik maksimal 35%. Fakultas mengalokasikan dananya ke berbagai Organisasi Mahasiswa/Unit Kegiatan Mahasiswa.

3. Kegiatan ORMAWA Tingkat Prodi

Kegiatan mahasiswa di tingkat program studi dimotori oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP).Kegiatan HMP didesain untuk memberi kontribusi terhadap peningkatan akreditasi dan evaluasi diri Prodi.

G. Waktu, Nuansa Kegiatan (Tingkat Universitas Dan Fakultas)

1. Kegiatan mahasiswa baik akademik maupun non-akademik sebaiknya diselenggarakan di kampus. Kegiatan boleh dilaksanakan di luar kampus apabila objeknya berada di luar kampus atau ada pertimbangan-pertimbangan khusus misalnya pameran teknologi agar masyarakat luar mudah mengakses atau kegiatan pelatihan kepemimpinan dan manajemen mahasiswa agar peserta lebih kondusif.
2. Penyelenggaraan kegiatan tidak boleh mengganggu kegiatan kuliah baik waktu maupun suasananya. Nuansa Islami harus mewarnai setiap kegiatan mahasiswa (Surat Edaran Rektor No.: 375/A.2-VIII/ SR/X/2011 poin 6).
3. Waktu kegiatan kemahasiswaan antara pukul 06.00-22.00 WIB (SK Rektor No: 045/I/2010 tentang peraturan tata tertib mahasiswa UMS (Bab III pasal 3 sub 10 menyebutkan bahwa mahasiswa melaksanakan aktivitas di kampus antara pukul 06.00 – 22.00 WIB).
4. Kantor lembaga mahasiswa tidak dibenarkan sebagai tempat tidur/menginap, sebagaimana kamar indekos dan tidak dibenarkan merubah struktur bangunan yang telah ada (Intruksi Rektor No. 203/A5-I/SR/VII/2005 butir 1 menyebutkan bahwa segenap fungsionaris lembaga/unit kegiatan mahasiswa untuk tidak memanfaatkan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), baik tingkat Universitas maupun Fakultas sebagai tempat menginap layaknya indekos (tidur, masak, mencuci/menjemur pakaian dan kegiatan lain di luar aktivitas ekstra kurikuler, sedangkan butir 2 menyebutkan bahwa segenap fungsionaris lembaga tidak boleh merubah struktur bangunan yang telah ada, baik menambahkan sekat maupun mengecat dengan warna lain (SK Rektor No: 045/I/2010 pasal 8 ayat 1 sub 11 menyebutkan bahwa mahasiswa dilarang tinggal di kampus layaknya indekos (tidur, menjemur pakaian, memasak dan sebagainya dan surat edaran Rektor No.: 375/A.2-VIII/SR/X/2011 butir 5 menyebutkan bahwa mahasiswa tidak boleh tidur di kampus.

Pelanggaran terhadap ketentuan ini dikenakan sanksi paling berat skorsing selamanya 3 (tiga) semester, serta SK Rektor No: 045/I/2010 pasal 8 ayat 2).

5. Peningkatan peran mahasiswa dalam kegiatan. Mahasiswa tidak hanya sebagai panitia tapi harus dapat mengambil peran yang strategis misalnya moderator, pembicara (ada keterlibatan secara intens).

H. Internalisasi Nilai-nilai Islam di Kampus dan Peran IMM, Ormawa, dan UKM.

1. Kegiatan ke-Islaman dan Ke-Muhammadiyah secara khusus telah diprogramkan dan dilaksanakan dalam bentuk mentoring di bawah koordinasi Lembaga Pengembangan al-Islam dan Kemuhammadiyah UMS. Namun demikian seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh ormawa dan UKM tidak bisa dilepasakan dari penanaman nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyah. Demikian juga seluruh komponen sivitas akademika UMS di unit kemahasiswaan, seperti - BEMU, IMM Korkom/Komisariat, LDM-PM, BEMF dan UKM- memberi dukungan secara penuh dalam kegiatan mentoring. Khusus untuk IMM dan LDM-PM diharapkan dapat berpartisipasi aktif menjadi mentor, memotivasi mahasiswa peserta mentoring, rekrutmen mentor, dan ikut memonitor kegiatan mentoring. Dengan demikian ikhtiar untuk mewujudkan kampus Islami dapat terwujud.
2. Bentuk-bentuk kegiatan yang mendukung proses internalisasi nilai-nilai Islam di kampus adalah Diskusi/Seminar/talk show dengan tema-tema Islam, busana muslimah, tata tertib, program-program kegiatan mahasiswa yang sejalan dengan nilai-nilai ke-Islaman dan Kemuhammadiyah.
IMM, ormawa, dan UKM diharapkan bisa bekerja sama untuk: Mencetak kader muhammadiyah yang baik;
 - a. Mencetak pimpinan di lembaga/unit tingkat fakultas dan universitas;
 - b. Bekerja sama dengan lembaga di tingkat fakultas agar bisa menciptakan kampus yang Islami, seperti menggalakkan kegiatan diskusi yang mensinergikan kegiatan Islam;
 - c. Menyelenggarakan training dakwah yang intensif
 - d. Memakmurkan masjid
 - e. Menyiapkan kader untuk lomba yang bernuansa Islam, seperti MTQ tingkat daerah, wilayah, dan nasional serta memelopori pengembangan seni Islami.

I. Sponsor

Perkembangan program kemahasiswaan tentu membutuhkan dana yang lebih besar. Sedangkan pendanaan kegiatan kemahasiswaan di UMS bersifat subsidi. Oleh karena itu UMS membuka peluang kepada ormawa menjalin kerjasama *sponsorship* (yang tidak mengikat) untuk mendukung kegiatannya.

J. Demonstrasi dan Demokratisasi

Lembaga kemahasiswaan UMS yang akan melakukan demonstrasi baik di dalam atau di luar kampus terlebih dahulu harus memberi tahu kepada pimpinan fakultas maupun universitas. Hal ini agar tidak menimbulkan persoalan, baik yang menyangkut kepentingan demonstran maupun kepentingan civitas akademika UMS. Demonstrasi boleh dilakukan dalam koridor Islami dan intelektual yang bercirikan antara lain sebagai berikut:

- a. Tertib
- b. Argumentatif dan rasional
- c. Tidak anarkhi

- d. Tidak mencela orang lain
- e. Komunikatif
- f. Jujur

K. Penghargaan prestasi mahasiswa

Bentuk Penghargaan:

- a. Piagam Penghargaan
- b. Beasiswa
- c. Insentif
- d. Lain-lain (diangkat sebagai asisten peneliti, asisten dosen dan asisten laboratorium, publikasi)

Surakarta, 2 Agustus 2017 M

9 Dzulqa'idah 1438 H

Rektor,




Dr. H. Sofyan Anif, M.Si.
NIDN: 0625066301